

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata bukanlah industri yang berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu industri yang terdiri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa atau produk yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu tidak hanya dalam jasa yang di hasilkan, tetapi juga dalam besarnya perusahaan, lokasi tempat kedudukan, letak geografis, fungsi bentuk organisasi yang mengelola dan metode atau cara pemasarannya.

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Bumi Pertiwi kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini.

Nama Kabupaten Ogan Komering Ulu diambil dari nama dua sungai besar yang melintasi dan mengalir di sepanjang wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu, yaitu sungai Ogan dan Sungai Komering di Sumatera Selatan. Pada tahun 2003 Kabupaten Ogan Komering Ulu sendiri terbagi menjadi tiga bagian kabupaten yaitu, Kabupaten Ogan Komering Timur dengan Ibu Kota Matapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Ibu Kota Muaradua, serta Kabupaten induk, Ogan Komering Ulu dengan Ibu Kota Baturaja.

Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Selatan mempunyai beberapa objek wisata diantaranya Goa Putri. Goa Putri terletak di desa Padang Bindu Kecamatan Semidang Aji yang berjarak sekitar 35 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten. Goa Putri mempunyai kedalaman kurang lebih 150 meter dengan lebar 8 sampai 20 meter dimana didalamnya terdapat stalagmite dan stalagtit yang menyerupai tumpukan padi dan ranjang pengantin,

kembang dadar, pemandian putri, dan lain-lain. Selain berfungsi sebagai objek wisata, Goa Putri juga sebagai budaya dan histories. Menurut legenda Goa Putri terjadi karna Si Pahit Lidah yang menyumpah yang menyumpah Putri Barlian menjadi Batu. Dan berdampingan dengan Goa Putri terdapat Goa Harimau, tempat di temukan situs kerangka manusia yang berumur kurang lebih 3000 tahun yang lalu oleh pusat penelitian dan pengembangan Arkeologi Nasional Departement Kebudayaan dan Pariwisata. Goa ini terletak di desa Padang Bindu Kecamatan Semidang Aji yang berjarak kurang lebih 500 meter dari Goa Putri. Dari penelitian Time Arkeologi, di Goa ini ditemukan dua kerangka manusia yang masih utuh dan beberapa kerangka yang tidak utuh lagi, serta serpihan-serpihan bebatuan yang diduga peralatan yang digunakam mereka. Selain itu pada dinding Goa Harimau terdapat beberapa gambar lukisan yang sampai saat ini masih diteliti, dan dikembangkan serta dikelola kelestarian serta kebudayaanya.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan Goa Putri supaya dapat berkembang. Rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Goa Putri untuk meningkatkan jumlah wisatawan ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengelola Goa Putri sebagai pusat kegiatan budaya dan wisata ?
3. Bagaimana menjaga kelestarian alam di Goa Putri tersebut ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksud adalah supaya penulis dapat memfokuskan dirinya pada 1 tempat saja yang akan dibahas serta tidak bergeser pada tempat yang lain, oleh sebab itu batasan masalah perlu diterapkan dalam penulisan artikel mengenai pengelolaan Goa Putri sebagai wisata budaya dan histories masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan artikel ini, penulis memiliki tujuan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca. Adapun tujuan dalam penulisan artikel ini yakni:

1. Mengetahui cara pengelolaan Goa Putri sebagai wisata budaya dan histories
2. Mengetahui upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Goa Putri, Ogan Komering Ulu
3. Sebagai salah satu syarat penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya artikel yang berjudul pengelolaan Goa Putri untun meningkatkan kunjungan wisata, semoga dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

Dengan ditulisnya artikel ini, penulis mendapatkan informasi tentang pengelolaan Goa Putri sebagai wisata budaya dan histories, serta sebagai pengalaman penulis dalam membuat sebuah artikel ilmiah.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Untuk menambahkan informasi serta sebagai referensi mengenai tempat wisata di Lampung serta sebagai koleksi tambahan bagi perpustakaan kampus sekaligus memperkenalkan kepada mahasiswa StiPrAm mengenai objek wisata ini.

3. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada Pemerintah untuk selalu mengelola Goa Putri untuk wisatawan supaya keberadaannya selalu bermanfaat bagi pemerintah serta masyarakat yang ada di sekitar tempat wisata tersebut.